

SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT TENTANG PENGALAMAN
MELALUI METODE *FASTWRITING* PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 002 KUOK
KECAMATAN BANGKINANG BARAT
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

AFNIDAR

NIM. 10611003044

PEMBIMBING

**Drs. NURSALIM, M. Pd
NIP. 19660410 1993031 1 005**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat tentang Pengalaman melalui Metode Fastwriting pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Afnidar NIM. 10611003044 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Jumadil Awal

1432 H

12 April 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs. Nursalim, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat tentang Pengalaman melalui Metode Fastwriting pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Afnidar NIM. 10611003044 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rajab 1432 H/01 Juli 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 29 Rajab 1432 H

01 Juli 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Martius, M.Hum.
S.Ag.,M.Hum.

Nurhayati,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Tentang Pengalaman Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”**.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M. Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Drs. Nursalim, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Januari 2011

Penulis

ABSTRAK

Afnidar (2011) : Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Tentang Pengalaman Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah melalui metode *Fastwriting* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, tahun pelajaran 2010 – 2011 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian ini adalah penerapan metode *Fastwriting* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata persentase kemampuan siswa pada sebelum tindakan mencapai persentase 55,6% dengan kategori “Kurang Mampu”, karena 55,6% berada pada rentang 40-55%. Setelah dilakukan tindakan melalui metode *Fastwriting*, kemampuan siswa meningkat dengan persentase 72,2% dengan kategori “Cukup Mampu” karena berada pada rentang 56-75%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman melalui metode *Fastwriting* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 89,4% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 76-100%. Artinya kemampuan siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman telah mencapai 75%.

ABSTRACT

Afnidar (2011): Increasing The Ability In Writing The Letter About Experiences Through Fastwriting Method In The Subject Of Indonesian Language For The Fourth Year Of Public Elementary School 002 Kuok District Of Bangkinang Barat Kampar Regency.

This research is motivated by the low of students' ability in writing the letter about experiences, particularly in the subject of Indonesian subject. Based on the background of research presented before, therefore this research could be formulated that whether fastwriting method increases the ability in writing the letter about experiences in the subject of Indonesian subject for the fourth year of public elementary school 002 Kuok district of Bangkinang Barat Kampar regency.

The subject in this research all fourth year students of public elementary school 002 Kuok district of Bangkinang Barat Kampar regency, for academic year 2010-211 and the numbers of students are 23 persons. As for the object of this research is the implementation of fastwriting method to increase the ability in writing the letter about experiences in the subject of Indonesian language. The steps which will run in this research consist of: 1) planning, 2) the implementation of action, 3) observation, and 4) reflection.

Based on the results research then an average percentage of students' ability before an action has achieved 55,6% and this number is categorized "less", because 55,6% is in the range of 40-55%. And after an action by the implementation of fastwriting method, the average percentage of students' ability increases 72,2% and this number is categorized "enough" because 72,2% is in the range of 56-75%. Furthermore, after corrective action on the second cycle the average percentage of their ability also increases it is 89,4% and this number is categorized "good or capable" because this number is in the range of 76-100%. Therefore, the ability of fourth year students of public elementary school 002 Kuok district of Bangkinang Barat Kampar regency in writing the letter about experiences has achieved 75%.

ملخص

أفنديار (1102): تحسين مهارة الطلاب في كتابة الرسالة عن التجربات من خلال طريقة الكتابة السريعة في درس اللغة الإندونيسية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 200 كوك مركز بانكينانغ الشرقية منطقة كمبار.

كان الدوافع وراء هذا البحث انخفاض مهارة الطلاب في كتابة الرسالة عن التجربات، وبالخصوص في درس اللغة الإندونيسية. وبالاعتماد على خلفية المشكلة المقدمة فتكون صيغة هذه البحث سواء من خلال طريقة الكتابة السريعة يطور المهارة في كتابة الرسالة عن التجربات في درس اللغة الإندونيسية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 200 كوك مركز بانكينانغ الشرقية منطقة كمبار. الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 200 كوك مركز بانكينانغ الشرقية منطقة كمبار للعام الدراسي 2010-2011 ومقدار الطلاب 23 شخصا. وبينما الهدف في هذا البحث تطبيق طريقة الكتابة السريعة لتحسين المهارة في كتابة الرسالة عن التجربات في درس اللغة الإندونيسية. واما الخطوات التي تجري في هذا البحث هي: (1) الخطة، (2) تنفيذ العملية، (3) الملاحظة، و (4) التأمل.

وبالاعتماد على نتائج هذا البحث فيعرف مستوى النسبة المئوية لمهارة الطلاب قبل العملية وأنها وصلت إلى 55,6 في المائة على المستوى "ضعيف"، لأن 55,6 في المائة في النطاق 40-55 في المائة. وبعد أداء العمليات بتطبيق طريقة الكتابة السريعة فتطورت نسبة مهارة الطلاب نحو 72,2 في المائة على المستوى "مقبول" لأن 56-75 في المائة. وتطور نسبة مهارة الطلاب في الدور الثاني نحو 89,4 في المائة على المستوى "جيد أو قادر" لأن 89,4 في المائة كان في النطاق 76-100 في المائة. ويمكن تلخيص هذا البحث أن مهارة طلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 200 كوك مركز بانكينانغ الشرقية منطقة كمبار في كتابة الرسالة عن التجربات قد وصلت إلى 75 في المائة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Hipotesis Tindakan	20
D. Indikator Keberhasilan	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Objek dan Subjek Penelitian	22
B. Tempat Penelitian.....	22

	C. Rancangan Penelitian	22
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
	E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	29
	B. Hasil Penelitian	34
	C. Pembahasan	67
BAB V	PENUTUP	75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 002 Kuok Kec. Bangkinang Barat.....	31
2. Keadaan Siswa SDN 002 Kuok Kec. Bangkinang Barat.....	32
3. Sarana dan Prasarana 002 Kuok Kec. Bangkinang Barat	33
4. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman Pada Sebelum Tindakan	35
5. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I)	39
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I)	40
7. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus I)	41
8. Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1, 2 dan 3)	42
9. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)	44
10. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)	45
11. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I)	46
12. Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1, 2, dan 3)	47
13. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman Pada Siklus I	49
14. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	55
15. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 (Siklus II)	56
16. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6 (Siklus II)	57
17. Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 4, 5, dan 6)	58
18. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	59
19. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 5 (Siklus II)	60
20. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 6 (Siklus II)	61
21. Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 4, 5, dan 6)	62
22. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman Pada Siklus II.....	64
23. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	68
24. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II	70

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Surat Tentang
Pengalaman Pada Sebelum Tindakan, Siklus Pertama dan Siklus Kedua
72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mewujudkannya, maka pelajaran bahasa Indonesia diprogramkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap positif terhadap bahasa Indonesia, dan ketrampilan berbahasa. Adapun ketrampilan berbahasa dalam kurikulum terdiri atas empat aspek, yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis.¹ Adapun keterampilan yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis surat tentang pengalaman.

Menulis/mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD.² Adapun tujuan menulis adalah :

1. Membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis.
2. Mendorong para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis.

¹ Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 4

² Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta: UT, 2005), hal. 3.21

3. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekpresi tulis.
4. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa menulis merupakan keterampilan yang sangat penting ditingkatkan kepada siswa. Sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman diantaranya, dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai usaha seperti: (1) Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan (3) Menyampaikan materi pelajaran melalui metode caramah.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan khususnya pada siswa kelas IV di SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

³ Tarigan dkk. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hal.1

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman, meskipun surat tersebut disesuaikan dengan pengalamannya. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa yang hanya terdiri dari satu atau dua kalimat saja.
2. Kurangnya kreativitas anak dalam menyusun kalimat berupa cerita, hal ini ditunjukkan dengan penulisan kalimat yang berulang-ulang.
3. Siswa masih merasa kesulitan dalam menggunakan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa yang masih salah dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman tergolong rendah. Keadaan ini menurut analisa sementara penulis disebabkan oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang menarik dan jarang melibatkan siswa sehingga siswa cepat merasa bosan. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman diantaranya melalui pendekatan metode *Fastwriting*.

Bobbi De Porter & Mike Hernacki mengungkapkan bahwa metode *Fastwriting* merupakan cara menulis dengan cepat yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera.⁴

Selanjutnya Bobbi De Porter & Mike Hernacki menjelaskan ada beberapa keuntungan-keuntungan dalam metode *Fastwriting*, diantaranya sebagai berikut :

⁴ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), hal. 186

1. Mampu mengatasi masalah lembaran kosong ketika siswa menulis sesuatu
2. Mampu meningkatkan perubahan tulisan secara cepat.
3. Memberikan kemajuan yang nyata dan langsung.⁵

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Tentang Pengalaman Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Peningkatan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁶ Menaikkan derajat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis surat tentang pengalaman siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat.
2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis surat tentang pengalaman siswa siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
3. Metode *Fastwriting* merupakan cara menulis dengan cepat yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera.⁷
4. Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.⁸ Adapun kegiatan menulis yang

⁵ *Ibid*, hal. 186

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1198

⁷ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Loc. Cit.*

dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis surat tentang pengalaman siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu: “Bagaimana peningkatan kemampuan menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Fastwriting* siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Fastwriting* siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan menulis surat tentang pengalaman melalui metode *Fastwriting* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

⁸ Isnaini Leo Shanty, dkk. *Menulis Modul*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006), hal. 1

siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

- 2) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Menulis

Henry Guntur Tarigan menjelaskan keterampilan menulis sangat erat hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya, yaitu berbicara, membaca, dan menyimak. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa kemudian *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca* dan *menulis*. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur tunggal*.¹ Sedangkan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Berikut ini akan penulis jelaskan pengertian menulis menurut para ahli.

Iskandarwassid menjelaskan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asil bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis

¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1982), hal. 1

menghendaki penguasaan berbagai unsure kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan.²

Hal senada M. Subana menyatakan menulis merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Lebih lanjut beliau menyatakan menulis boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.³

Sedangkan Isnaini Leo menyatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.⁴ Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat unsur terlibat; penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Hal senada yang dijelaskan oleh Slamet bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya).⁵ Morsey dalam buku karangan Puji Santosa berpendapat bahwa menulis/mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara

² Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 248

³ M. Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 231

⁴ Isnaini Leo, dkk, *Loc. Cit.*

⁵ Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Surakarta: LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press, 2008), hal. 96

teratur dan cermat sejak kelas awal SD.⁶ Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai. Pembelajaran menulis di SD terdiri atas dua bagian sebagaimana layaknya pembelajaran membaca, yakni menulis permulaan dan lanjut (pendalaman). Menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya. Untuk menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana biasanya diawali atau bersamaan dengan pembelajaran membaca permulaan. Contoh untuk belajar menulis /a/ siswa diperkenalkan dengan membaca bunyi /a/. Contoh untuk menulis lanjut dimulai dari menulis kalimat sesuai gambar, sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dengan ejaan yang benar.

2. Kemampuan Menulis Surat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan⁷. Melihat dari pendapat di atas, maka dapat peneliti kemukakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman.

⁶ Puji Santosa, *Loc. Cit.*

⁷ Depdikbud, *Op. Cit*, hal.707.

Surat adalah sarana komunikasi tertulis antara satu pihak dengan pihak lain yang saling berkepentingan. Rumusan lain tentang surat dapat dikemukakan bahwa, surat adalah sehelai kertas bertulis atau lebih yang memuat suatu bahan komunikasi berupa pemberitahuan, permohonan, undangan, yang disampaikan kepada orang lain/pihak lain, baik atas nama pribadi maupun karena kedudukannya dalam suatu organisasi, instansi, atau perusahaan.⁸

Adapun fungsi surat adalah sebagai berikut:⁹

- a. Alat komunikasi tertulis
- b. Alat bukti otentik
- c. Alat bukti histories
- d. Duta/wakil
- e. Pedoman.

Sedangkan syarat surat yang efektif adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Bahasanya singkat, tidak bertele-tele dan jelas
- b. Mengikuti aturan penulisan yang baik dan benar
- c. Menggunakan pola surat yang benar
- d. Pesan yang disampaikan benar, jelas, sopan dan simpatik
- e. Tampilan rapi, bersih dan terhindar dari coretan dan hapusan yang tak perlu.

Kita banyak sekali mengenal jenis surat. Namun untuk memudahkan pemahaman, baiklah penulis jelaskan jenis-jenis surat itu berdasarkan asalnya,

⁸ Daeng Nurjamal, *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 114

⁹ *Ibid*, hal. 114

¹⁰ *Ibid*, hal. 115

sasarannya, bentuknya, keamanan isinya, tingkat kepentingan/urgensinya, dan jenis surat berdasarkan polanya.

- a. Jenis surat berdasarkan asalnya, terdiri dari surat yang berasal dari pribadi/perseorangan, dinas, social dan niaga.
- b. Jenis surat berdasarkan sasarannya, terdiri dari surat biasa, surat edaran, dan pengumuman.
- c. Jenis surat berdasarkan bentuknya, berupa kartu pos, warkat pis/aerogram, telegram, surat bersampul, wesel, faksimili, memo dan nota.
- d. Jenis berdasarkan keamanan isinya, terdiri dari surat sangat rahasia, surat rahasia, surat konfidensial, dan surat biasa.
- e. Jenis surat berdasarkan situasinya, terdiri dari surat resmi kedinasan dan surat resmi resmi bisnis.
- f. Jenis surat berdasarkan urgensinya, terdiri dari surat sangat segera, surat segera, dan surat biasa.
- g. Jenis surat berdasarkan polanya, terdiri dari pola surat pribadi, pola surat dinas, pola surat lurus, pola surat setengah lurus, pola surat lurus penuh, pola surat takik dan pola surat paragraph menggantung.¹¹

3. Komponen-Komponen Surat

Subariyanto dalam Tarigan menyatakan bahwa penulis surat wajib mengetahui dasar-dasar komposisi. Dalam kesempatan ini, hanya akan dibicarakan garis besarnya saja. Dasar-dasar komposisi yang perlu

¹¹ *Ibid*, hal. 116

diperhatikan adalah 1) pilihan kata, 2) penyusunan kalimat, 3) penyusunan alinea.

a. Pilihan kata.

Yang dimaksud dengan pilihan kata ialah cara memilih kata-kata yang dipergunakan untuk mencurahkan ide atau pikiran ke dalam sebuah kalimat.

Shanty dkk menyatakan bahwa pilihan kata (diksi) dimaksudkan dalam hal ini dipergunakan untuk membedakan secara tepat nuansa-nuansa arti sesuai dengan situasi dan gagasan yang ingin disampaikan. Serta kemampuan menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh kelompok pendengar atau pembaca yang tidak kurang pula pentingnya. Dipandang penting karena pilihan kata merupakan unsur utama dalam karang-mengarang dan dalam pertuturan sehari-hari.¹²

Itulah sebabnya dapat dikatakan bahwa kata adalah sebuah rangkaian bunyi simbol tertulis yang menyebabkan orang berpikir tentang suatu hal, dan makna sebuah kata pada dasarnya diperoleh karena persetujuan informal (konvensi) antara sekelompok orang untuk menyatakan hal atau barang tertentu melalui rangkaian tertentu. Dengan kata lain, arti kata adalah persetujuan atau konvensi umum tentang interelasi antara sebuah kata dengan referensinya.

Malik dkk menjelaskan bahwa kata-kata dan istilah yang digunakan dalam surat hendaklah kata-kata dan istilah yang baik.

¹² Shanty, dkk, *Modul Menulis*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006), hal. 23

Hindarilah penggunaan kata dan bahasa daerah karena mungkin akan menyulitkan penerima surat memahaminya. Hindari juga pemakaian ungkapan yang tidak lazim dan pemakaian akronim, terutama akronim ciptaan sendiri yang tidak populer.¹³

b. Penyusunan kalimat.

Yang perlu diperhatikan dalam menyusun kalimat diantaranya ialah a) kesatuan pikiran, b) kesatuan susunan, dan c) kelogisan.

Shanty dkk. menjelaskan bahwa kalimat memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan berkomunikasi dengan bahasa (bahkan dengan tertulis) hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa kalimat merupakan salah satu satuan dasar bahasa. Kalimatlah yang membangun satuan pikiran dalam kegiatan berkomunikasi dengan bahasa itu. Pendek kata, semua kegiatan berkomunikasi dengan kata-kata didasari oleh kalimat yang digunakan.¹⁴

Malik dkk. bahwa kalimat surat pertama-tama haruslah sesuai dengan tata bahasa Indonesia. Kalimat yang tidak gramatikal akan menaburkan pengertian sehingga komunikasi yang akan dilakukan dengan menggunakan suata tidak akan tercapai sasarannya. Kalimat harus efektif. Dengan demikian, kalimat surat harus utuh, padu, hemat, bertekanan dan beragam. Surat harus terhindar dari pemakaian kalimat yang berbelit-belit. Untuk itu, dapat digunakan kalimat pendek dan singkat, tapi efektif.

¹³ Malik, Abdul dan Shanty, *Kemahiran Menulis*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), hal. 97

¹⁴ Shanty, *Op.Cit*, hal. 47

Pemakaian kalimat yang panjang sebenarnya tidak dilarang asal kepaduan dan tata bahasanya tetap dipelihara.¹⁵

c. Penyusunan alinea.

Shanty, dkk. mengemukakan bahwa paragraf atau alinea ialah seperangkat kalimat yang membicarakan sebuah topik dalam karangan. Dengan kata lain, paragraf itu akan mudah bagi kita untuk memahami bacaan karena pengertian yang terdapat dalam suatu paragraf itu menampilkan satu bagian dari beberapa bagian keseluruhan bacaan.¹⁶

Paragraf itu semacam pembagian dan pembiasaan ragraf itu merupakan satu cara untuk membedakan bagian-bagian dari satu tulisan. Paragraf itu merupakan again yang berada di antara kalimat sebagai suatu kesatuan yang kecil dengan bab sebagai bagian yang lebih besar. Paragraf memegang peranan penting untuk mengorganisasikan pikiran-pikiran ke dalam bagian-bagian atau kelompok.

Malik, dkk, menyatakan bahwa surat yang terdiri atas paragraf-paragraf, gunakanlah pragraf yang baik untuk membangun surat. Dengan demikian, paragraf surat harus lengkap, utuh, urut, dan padu. Di samping keterpaduan yang terdapat dalam satu paragraf, juga harus dijaga kepaduan antar paragraf yang membangun keseluruhan surat tersebut.¹⁷

¹⁵ Malik, *Op.Cit*, hal. 97

¹⁶ Shanty, *Op.Cit*, hal. 63

¹⁷ Malik, *Loc.Cit*.

Agar alinea dalam surat dapat tersusun dengan baik, sedikitnya ada tiga buah persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu a) kesatuan alinea, b) keterpaduan kalimat, dan c) pengembangan alinea.¹⁸

Malik, dkk. menyatakan bahwa isi surat yang baik berciri sebagai berikut:

- 1) Objektif yakni berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.
- 2) Sistematis yakni susunan materinya berkaitan erat antara satu dan yang lainnya.
- 3) Jelas yakni tertentu alamatnya baik alamat pengirim atau alamat yang dituju.
- 4) Singkat yakni tidak menggunakan ungkapan yang panjang-panjang dan kalimat yang berbelit-belit.
- 5) Tepat yakni menggunakan kata, istilah, ungkapan, dan kalimat yang sesuai dengan maksud pengirim surat.
- 6) Lengkap yakni memuat semua hal yang akan dikemukakan sesuai dengan tujuan surat.
- 7) Sopan dan simpatik yakni bahasa yang digunakan menarik perhatian penerima dan tidak menyinggung penerima secara emosional.
- 8) Menarik yakni bentuk fisiknya tertata dengan baik.

Berdasarkan uraian teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menulis surat, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi hingga surat tersebut dikatakan baik. Hal ini mengacu pendapat yang dikemukakan Tarigan yang menyatakan bahwa penulis surat wajib mengetahui dasar-dasar komposisi. Dalam kesempatan ini, hanya akan dibicarakan garis besarnya saja. Dasar-dasar komposisi yang perlu diperhatikan adalah: 1) tanggal surat, 2) alamat surat (penerima), 3) salam pembuka, 4) isi, 5) salam penutup, 6) pengirim surat.¹⁹

¹⁸ Malik, *Op.Cit*, hal. 70

¹⁹ Tarigan, *Op.Cit*, hal. 55

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan indikator kemampuan mengarang atau unsur-unsur mengarang yang harus dikuasi oleh siswa adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.
- b. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.
- c. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan tanda koma.²⁰

4. Metode *Fastwriting*

Bobbi De Porter & Mike Hernacki mengungkapkan bahwa metode *Fastwriting* merupakan cara menulis dengan cepat yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong ketika menulis dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera.²¹ Adapun langkah-langkah metode *Fastwriting* adalah sebagai berikut:²²

- a. Pilihlah suatu topik yang akan diajarkan
- b. Mulailah menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d. Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.

²⁰ Depdiknas, *Model Silabus Kelas IV*, (Depdiknas, BSNP, 2006), hal. 11

²¹ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Loc. Cit.*

²² *Ibid*, hal. 186

- e. Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f. Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g. Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Fastwriting*

Bobbi De Porter & Mike Hernacki menyatakan ada beberapa kelebihan-kelebihan dalam metode *Fastwriting*, diantaranya sebagai berikut:²³

- a. Mampu mengatasi masalah lembaran kosong yang dialami siswa selama ini.
- b. Mampu melihat kemajuan menulis siswa dengan segera.
- c. Menulis cepat memberikan kesempatan untuk memilih menulis permata dan mengubahnya menjadi kalimat-kalimat emas.
- d. Mampu mengembangkan gagasan-gagasan yang telah dikemukakan.
- e. Mampu menjernihkan pikiran anda.
- f. Dan membuat yang tak tampak menjadi tampak.

Disamping keunggulan, metode *Fastwriting* tentunya juga memiliki kelemahan, diantaranya adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Tanpa melaksanakan dengan serius, siswa akan merasa tertinggal dalam menulis karena menulis cepat menggunakan waktu tertentu.
- b. Keberhasilan metode *Fastwriting* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c. Kadang-kadang membuat siswa selalu mencoret dan menghapus tulisan.

6. Hubungan Metode *Fastwriting* dengan Kemampuan Menulis Surat

²³ *Ibid*, hal. 186

²⁴ *Ibid*, hal. 186

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa metode *Fastwriting* adalah cara menulis dengan cepat yang dapat membantu siswa mengatasi masalah lembaran kosong dan melihat kemajuan apa yang ditulis dengan segera. Dengan metode *Fastwriting*, diantaranya siswa mampu mengembangkan tulisan menjadi lebih sempurna, mampu mengetahui kesalahan-kesalahan dalam tulisan dan mampu membuat yang tidak tampak menjadi tampak.

Sedangkan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan ataupun menulis memo untuk teman ataupun menulis sebuah surat tentang pengalaman.

Dengan penggunaan metode *Fastwriting* ini siswa diminta untuk menuangkan gagasan-gagasannya dalam kertas secepatnya. Artinya siswa dilatih untuk menulis dengan cepat sesuai dengan ide yang muncul pada waktu itu. Dengan demikian terdapat hubungan antara penggunaan metode *Fastwriting* dengan kemampuan menulis surat tentang pengalaman.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Adapun penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Saudari Rosmiati pada tahun 2009 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Menulis karangan Melalui

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kampar. Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan Saudari Rosmiati adalah adanya peningkatan minat belajar menulis siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua. Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada siklus I hanya mencapai skor 243 yaitu dalam kriteria tinggi, dengan rata-rata persentase minat belajar siswa untuk 6 indikator minat belajar hanya sebesar 67,5. Sedangkan hasil pengamatan minat belajar pada siklus II terjadi peningkatan mencapai skor dalam (kriteria tinggi), dengan rata-rata persentase minat belajar siswa untuk indikator minat belajar (6 indikator) sebesar 76,4%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dikatakan berhasil.

Perbedaan penelitian saudari Rosmiati dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Upaya Meningkatkan Minat Belajar Menulis karangan Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kampar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Tentang Pengalaman Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Saudari Zulhasni pada tahun 2009 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengarang Melalui Metode *Problem*

solving Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI AL-Hidayah Tampan Pekanbaru”. Adapun hasil penelitian yang dilakukan saudari Zulhasni diketahui adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengarang melalui pembelajaran problem solving dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa. Dimana pada tes awal sebelum diterapkannya pembelajaran problem solving, diperoleh nilai rata-rata sebesar 62 dengan kategori sedang, dan pada siklus pertama setelah diterapkannya pembelajaran problem solving, maka rata-rata siswa naik menjadi 65, tetapi masih dengan kategori sedang. Kelemahan yang dijumpai pada siklus pertama setelah diperbaiki pada siklus kedua, maka diperoleh rata-rata nilai siswa dengan kategori tinggi atau perolehan nilai rata-rata sebesar 72, dan tingkat keberhasilan yang dicapai sebesar 90% dari jumlah siswa, artinya 19 orang siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 65).

Perbedaan penelitian saudari Zulhasni dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Meningkatkan Kemampuan Mengarang Melalui Metode *Problem solving* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI AL-Hidayah Tampan Pekanbaru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Tentang Pengalaman Melalui Metode *Fastwriting* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

C. Indikator Keberhasilan

1 Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* adalah sebagai berikut :

- a. Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.
- b. Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d. Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- e. Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f. Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g. Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

2 Indikator Kemampuan Siswa

Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa telah mampu menulis surat tentang pengalaman dengan baik. Adapun indikator dari keberhasilan tersebut dapat dilihat pada bagian berikut:

- 1 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.

- 2 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.
- 3 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma.²⁵

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki kemampuan dalam menulis surat tentang pengalaman yang tinggi di dalam belajar Bahasa Indonesia mencapai 75 %²⁶. Artinya dengan persentase tersebut kemampuan siswa tergolong cukup mampu, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan sebagai berikut:²⁷

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Mampu”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup Mampu”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Mampu”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Mampu”.

²⁵ Depdiknas, *Loc.Cit.*

²⁶Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 257

²⁷ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hal. 246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 12 orang putri dan 11 orang putra. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Fastwriting* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini terdiri atas dua Variabel yaitu penerapan metode *Fastwriting* (X) dan kemampuan menulis surat tentang pengalaman (Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan selama empat bulan, terhitung mulai dari bulan Juni sampai dengan September 2010. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- 1 Perencanaan/persiapan tindakan
- 2 Pelaksanaan tindakan 22
- 3 Observasi
- 4 Refleksi

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar Kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat. Standar kompetensi yang dicapai adalah menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *Fastwriting*.
- d. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi

2. Implementasi Tindakan

- a. Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.
- b. Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d. Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- e. Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f. Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g. Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat atau observer, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II.

4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi bersama pengamat terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena hasil penelitian sudah mencapai target yang diharapkan

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata, seperti sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, dan tidak sempurna. Data tentang profil sekolah juga termasuk bagian dari data kualitatif.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang digambarkan dengan angka. Seperti 50,4 – 60 (sangat sempurna), 40,8- 49,4 (sempurna), dan sebagainya.

Data kualitatif dan kuantitatif terdiri dari:

1) Aktivitas Belajar

Aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

2) Kemampuan Menulis

Yaitu data tentang kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di siklus I dan II yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilukan untuk mengamati:

- 1) Aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode *Fastwriting* diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Fastwriting* diperoleh melalui lembar observasi.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 43

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah:

- 1) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Sangat Tinggi”
- 2) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Tinggi”
- 3) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Sedang”
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Rendah”.²

b. Tes Kemampuan

Tes kemampuan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman, adapun tes kemampuan dilakukan dengan tes menulis. Adapun kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman yang diamati melalui penerapan metode *Fastwriting* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.
- 2) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.
- 3) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma.³

Bobot skor per indikator:⁴

² Suharsini Arikonto, *Loc.Cit.*

³ Hanif Nurcholis, *Loc.Cit.*

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| 1) Penggunaan huruf besar | diberi skor 10 – 30 |
| 2) Penggunaan tanda titik | diberi skor 10 - 30 |
| 3) Penggunaan tanda koma | diberi skor 10 – 30 |

Skor maksimum = 90

Konversi nilai : $\frac{\text{Skor Yang didapat} \times 100}{\text{Skor Maksimum}} = \dots\dots\dots$

Setelah data terkumpul melalui tes, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase⁵, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu mampu, cukup mampu, kurang mampu, dan tidak mampu:

- 1) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Mampu”
- 2) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup Mampu”
- 3) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Mampu”

⁴ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hal. 362

⁵ Anas Sudjono, *Loc.Cit.*

4) Apabila persentase antara 0% - 40% dikatakan “Tidak Mampu”.⁶

⁶ Suharsini Arikonto, *Loc.Cit.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat, terletak di Kabupaten Kampar. Pada awalnya SD ini berdiri karena inisiatif dari masyarakat yang sebelumnya hanya satu SD di Kuok, kemudian di pecah menjadi dua, yaitu SDN 002 Kuok ini. Pada awal berdirinya sekitar tahun 1954 SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat dipimpin oleh Bapak Renatus Qultom sampai tahun 1962, kemudian digantikan oleh Bapak Marzuki sampai tahun 1968, kemudian digantikan oleh Bapak Abdul Hamid R hingga tahun 1979. Pada tahun 1991 kembali dipimpin oleh Bapak Marzuki, setelah itu digantikan oleh Bapak Kaswin selama 2 tahun, setelah itu digantikan oleh Bapak Yazid selama 2 tahun, kemudian digantikan oleh Bapak Tahir dari tahun 1995 sampai tahun 2001. Dan pada tahun 2001 sampai dengan 2010 di pimpin oleh Bapak Abu Samah dan kepala sekolah yang sekarang adalah Bapak Syarifuddin yang mulai menjabat bulan Juli 2010.

2. Kondisi Guru

Dalam melaksanakan prose belajar mengajar para siswa di sekolah ini di didik oleh 20 orang guru untuk tahun 2010. Para guru yang ada di sekolah ini

umumnya sudah menyelesaikan Diploma II, dalam arti kata SDM guru sudah sesuai dengan yang dibutuhkan untuk akademis guru di sekolah dasar.

Namun tampaknya guru SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar tampaknya selalu ingin menambah kemampuan dan kualitas mereka sebagai guru dengan banyaknya dari guru yang mengajar di sekolah ini yang melanjutkan ke Strata I dan saat ini masih dalam belajar di perkuliahan dan sudah ada sebagian menyelesaikan Strata I.

Sedangkan untuk status kepegawaian sebagian besar guru yang ada di SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar adalah berstatus pegawai negeri, dari 20 orang guru dan karyawan sekolah sebanyak 9 orang yang belum berstatus pegawai negeri namun berstatus sebagai guru honor. Guru laki-laki berjumlah sebanyak 5 orang dan guru perempuan berjumlah 15 orang. Untuk lebih jelas kondisi guru SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar sebagai berikut :

Tabel IV.1

Kondisi Guru SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat
Kabupaten Kampar

No	Nama	Jabatan
1	Syarifuddin, S.Pd NIP. 19521103 192402 1 001	Kepala Sekolah
2	Syukri, S.Pd NIP. 19670510 199303 1 006	Wakil Kepala Sekolah Wali Kelas VI
3	Mulyati, S. Pd NIP. 19580616 198007 2 001	Wali Kelas I ^A
4	Rusdah NIP. 19630506 198309 2 001	Wali Kelas I ^B
5	Muharni	Wali Kelas II ^A
6	Arsilawati, A.Ma, Pd	Wali Kelas II ^B
7	Siti Khadijjah, S.Pd NIP. 1964075 198504 2 001	Wali Kelas III ^A
8	Megawarni, S. Pd NIP. 19591009 198008 2 001	Wali Kelas III ^B
9	Saidati, S. Pd NIP. 19640127 198410 2 001	Wali Kelas IV
10	Samirah, S. Pd NIP. 19600519 198202 2 002	Wali Kelas V
11	Huryati, A. Ma NIP. 19531120 198510 2 001	Guru Bidang Studi Armel
12	Rosmida, A. Ma. Pd NIP. 19641208 198610 2 001	Guru Bidang Studi PAI
13	Afni Rahmadhani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
14	Sahlinar, S. Pd NIP. 19610407 198309 2 001	Penjaga Pustaka
15	Wiratman	Tata Usaha
16	Hardiansyah	Security
17	M. Hatta	Penjaga Sekolah
18	Erdawati	Guru Bidang Studi
19	Asni, A.ma	Guru Bidang Studi
20	Jamaan	Guru Penjaskes

Sumber : SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat, 2010

3. Kondisi Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung

jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar berjumlah 230 orang, yang terdiri dari 9 kelas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel IV. 2 dibawa ini :

Tabel IV.2

Kondisi Siswa SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat
Kabupaten Kampar

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	11	12	23
2	I B	11	12	23
3	II ^A	15	13	28
4	II ^B	15	9	24
5	III ^A	9	19	28
6	III ^B	13	13	26
7	IV	11	12	23
8	V	10	13	23
9	VI	8	24	32
Total	9	103	127	230

Sumber : SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat, 2010

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3

Sarana Dan Prasarana SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat
Kabupaten Kampar

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	WC	5	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik

Sumber : SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat, 2010

5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar ada 8 yaitu mata pelajaran pokok dan 2 mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8, yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Matematika

- 4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 5) Ilmu pengetahuan sosial (IPS)
- 6) Pendidikan Kewarganegaraan
- 7) Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK)
- 8) SBK (Seni Budaya dan Kesenian)

Adapun mata pelajaran Muatan lokal ada 3 yaitu :

- 1) Bahasa Inggris (mulai kelas III – Kelas VI)
- 2) Arab Melayu (mulai kelas III – Kelas VI)

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa Menulis Surat Tentang Pengalaman Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes awal, yang telah diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong “Kurang Mampu” dengan rata-rata persentase nilai 55,6% atau berada pada rentang 40-55%. Artinya secara keseluruhan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman belum mencapai keberhasilan yang akan dicapai, yaitu sebesar 75%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 4.

Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat
Kabupaten Kampar Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman
Pada Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Indikator			SKOR	NILAI
		Penggunaan Huruf Besar	Penggunaan Tanda Titik	Penggunaan Tanda Koma		
1	Ade Della Putri	20	10	15	45	50
2	Dafid Pratama	20	15	15	50	56
3	Erlangga Dwi Pmunir	15	10	10	35	39
4	Hadisyah Mutiara	20	15	20	55	61
5	Hilma Huwaini	20	20	20	60	67
6	Imam Ade Rizki	15	10	20	45	50
7	M. Hidayat	15	15	15	45	50
8	M. Ilham Hidayat	20	15	20	55	61
9	M. Azlan	10	20	20	50	56
10	M. Firdaus	20	15	10	45	50
11	Nazira	10	20	20	50	56
12	Nefri Rahmadi Pingko	20	20	25	65	72
13	Nova Rahmadani	20	20	20	60	67
14	Rinaldi Ramli	15	15	20	50	56
15	Rio Rinaldi	20	15	20	55	61
16	Rizki Rahmadani	20	20	20	60	67
17	Sandi Jauharis	20	15	15	50	56
18	Siska Handayani	20	20	20	60	67
19	Syawatul Mutiara	15	15	15	45	50
20	Widdya Syafrina	20	10	10	40	44
21	Midya Ramadhani	15	10	20	45	50
22	Wildatul Jannah	15	10	20	45	50
23	Wulan Asmida Pinata	15	10	15	40	44
Jumlah		400	345	405	1150	1278
Rata-rata (%)		58.0	50.0	58.7	50.0	55.6

Sumber : Hasil Tes, 2010

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- a. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.
- b. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.
- c. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma

Dari tabel VI. 4 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada sebelum tindakan ini berada pada klasifikasi “Kurang Mampu”. Karena 55,6% berada pada rentang 40-55%. Sedangkan rincian kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman per aspek dapat dijelaskan dibawah ini :

- a. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar, diperoleh rata-rata persentase 58,0%.
- b. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik, diperoleh rata-rata persentase 50,0%.
- c. Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma, diperoleh rata-rata persentase 58,7%.

Artinya keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Fastwriting*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan selama 3 x pertemuan. Siklus I untuk pertemuan pertama pada tanggal 27 September 2010, pertemuan kedua pada tanggal 30 September 2010, dan pertemuan ketiga pada tanggal 04 Oktober 2010. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus pertama materi pokok yang dibahas untuk menulis surat adalah menulis surat tentang pengalaman “Peringatan 17 Agustus”. Standar kompetensi yang dicapai adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma, dll).

Aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa melalui metode *Fastwriting* juga diobservasi oleh observer dan dibantu oleh guru. Aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* tersebut digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal : (10 Menit)
 - a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a

- b) Melakukan absensi Siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.
- d) Guru menerangkan cara kerja metode *Fastwriting* kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2) Kegiatan inti : (45 Menit)

- a) Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman “Peringatan 17 Agustus”.
- b) Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c) Guru meminta seorang siswa membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d) Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- e) Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f) Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g) Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3) Kegiatan akhir : (15 Menit)

- a) Menyimpulkan pelajaran
- b) Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.

c) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga dapat disajikan dibawah ini.

b. Observasi (Pengamatan) Siklus I

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode *Fastwriting*. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 2 penilaian, “Ya” apabila dilaksanakan dan “Tidak” apabila tidak dilaksanakan. Sedangkan aktivitas siswa juga dilakukan 2 penilaian, Ya” apabila dilaksanakan dan “Tidak” apabila tidak dilaksanakan. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus pertama adalah :

Tabel IV. 5

Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan I	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	kembali		√
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	4	3
	RATA-RATA	57.1%	42.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.5 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 1 adalah 4 dengan persentase 57,1%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 3 dengan persentase 42,9%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 57,1% berada pada rentang 56-75%. Hasil pengamatan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 6

Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	kembali		√
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	4	3
	RATA-RATA	57.1%	42.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.6 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 2 adalah 4 dengan persentase 57,1%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 3 dengan persentase 42,9%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 57,1% berada pada rentang 56-75%. Hasil pengamatan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 7

Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 3 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	5	2
	RATA-RATA	71.4%	28.6%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.7 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 3 adalah 5 dengan persentase 71,4%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 2 dengan persentase 28,6%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 3 ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 71,4% berada pada rentang 56-75%. Maka rekapitulasi aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 8

Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus I
(Pertemuan 1, 2 , dan 3)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		ALTERNATIF	
		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√		√		√		3	0
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√		√		√		3	0
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√		√		√		3	0
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√		√		√	0	3
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√		√		√		3	0
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali		√		√	√		1	2
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√		√		√	0	3
	JUMLAH	4	3	4	3	5	2	13	8
	RATA-RATA	57.1%	42.9%	57.1%	42.9%	71.4%	28.6%	61.9%	38.1%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.8 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus I adalah 13 dengan persentase 61,9%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 8 dengan persentase 38,1%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 61,9% berada pada rentang 56-75%. Berdasarkan

pembahasan bersama observer, maka kelemahan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis surat tentang pengalaman, tetapi guru tidak memberikan contoh bagaimana menulis surat tentang pengalaman dengan baik.
- 2) Waktu yang ditentukan guru untuk menulis surat tentang pengalaman masih belum maksimal, sehingga membuat siswa terlalu tergesa-gesa dalam membuat surat tentang pengalaman.
- 3) Ketika guru meminta siswa untuk menulis kembali, guru tidak mengawasi siswa dengan baik, sehingga banyak diantara siswa yang saling menyontek satu sama lain.
- 4) Ketika guru bersama siswa memeriksa hasil tulisan siswa, guru tidak memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa.
- 5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya menerangkan cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada aktivitas guru di siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah :

Tabel IV. 9

Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 1	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri			√		√	√	3	3
2	Dafid Pratama			√	√			2	4
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√			√	√	4	2
4	Hadisyah Mutiara	√	√		√	√	√	5	1
5	Hilma Huwaini		√	√			√	3	3
6	Imam Ade Rizki			√	√			2	4
7	M. Hidayat	√	√	√		√	√	5	1
8	M. Ilham Hidayat			√	√			2	4
9	M. Azlan		√	√		√	√	4	2
10	M. Firdaus	√			√		√	3	3
11	Nazira	√	√	√		√	√	5	1
12	Nefri Rahmadi Pingko			√	√			2	4
13	Nova Rahmadani	√	√		√	√		4	2
14	Rinaldi Ramli	√				√	√	3	3
15	Rio Rinaldi		√	√	√			3	3
16	Rizki Rahmadani	√			√	√	√	4	2
17	Sandi Jauharis		√	√		√	√	4	2
18	Siska Handayani	√			√			2	4
19	Syawatul Mutiara		√		√		√	3	3
20	Widdya Syafrina	√	√	√		√	√	5	1
21	Midya Ramadhani				√			1	5
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√	√	5	1
23	Wulan Asmida Pinata		√		√		√	3	3
	JUMLAH	11	13	13	13	12	15	77	61
	PERSENTASE (%)	47.83%	56.52%	56.52%	56.52%	52.17%	65.22%	55.80%	44.20%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5) Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas, diketahui alternative “Ya” aktivitas siswa pada pertemuan 1 adalah 77 dengan persentase 58,80%. Sedangkan alternative “Tidak” diperoleh 61 dengan persentase 44,20%. Maka aktivitas siswa pada pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “Tinggi” karena 58,80% berada pada rentang 56%-75%.

Tabel IV. 10

Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 2	
		1	2	3	4	5	6	ALTERNATIF	
								YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√	√	5	1
2	Dafid Pratama			√	√			2	4
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√		√	√	√	5	1
4	Hadisyah Mutiara	√			√	√	√	4	2
5	Hilma Huwaini		√	√	√		√	4	2
6	Imam Ade Rizki			√	√			2	4
7	M. Hidayat	√	√			√	√	4	2
8	M. Ilham Hidayat			√	√			2	4
9	M. Azlan	√	√	√		√	√	5	1
10	M. Firdaus	√			√	√	√	4	2
11	Nazira	√	√	√		√	√	5	1
12	Nefri Rahmadi Pingko			√	√			2	4
13	Nova Rahmadani		√		√	√	√	4	2
14	Rinaldi Ramli	√				√	√	3	3
15	Rio Rinaldi		√	√	√			3	3
16	Rizki Rahmadani	√	√		√	√	√	5	1
17	Sandi Jauharis	√	√	√		√	√	5	1
18	Siska Handayani			√	√			2	4
19	Syawatul Mutiara		√		√		√	3	3
20	Widdya Syafrina	√	√	√		√	√	5	1
21	Midya Ramadhani			√	√			2	4
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√	√	5	1
23	Wulan Asmida Pinata		√		√		√	3	3
	JUMLAH	12	14	14	15	13	16	84	54
	PERSENTASE (%)	52.17%	60.87%	60.87%	65.22%	56.52%	69.57%	60.87%	39.13%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.

- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5) Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas, diketahui alternative “Ya” aktivitas siswa pada pertemuan 2 adalah 84 dengan persentase 60,87%. Sedangkan alternative “Tidak” diperoleh 54 dengan persentase 39,12%. Maka aktivitas siswa pada pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “Tinggi” karena 60,87% berada pada rentang 56%-75%.

Tabel IV. 11

Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 3 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 3	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√	√	5	1
2	Dafid Pratama			√	√			2	4
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√		√	√	√	5	1
4	Hadisyah Mutiara	√	√		√	√	√	5	1
5	Hilma Huwaini		√	√	√		√	4	2
6	Imam Ade Rizki			√	√	√		3	3
7	M. Hidayat	√	√	√		√	√	5	1
8	M. Ilham Hidayat			√	√			2	4
9	M. Azlan	√	√	√		√	√	5	1
10	M. Firdaus	√			√	√	√	4	2
11	Nazira	√	√	√		√	√	5	1
12	Nefri Rahmadi Pingko			√	√			2	4
13	Nova Rahmadani	√	√		√	√	√	5	1
14	Rinaldi Ramli	√			√	√	√	4	2
15	Rio Rinaldi		√	√	√			3	3
16	Rizki Rahmadani	√	√		√	√	√	5	1
17	Sandi Jauharis	√	√	√		√	√	5	1
18	Siska Handayani			√	√		√	3	3
19	Syawatul Mutiara		√		√		√	3	3
20	Widdya Syafrina	√	√	√		√	√	5	1
21	Midya Ramadhani			√	√			2	4
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√	√	5	1
23	Wulan Asmida Pinata	√			√	√	√	4	2
	JUMLAH	14	14	15	16	15	17	87	47
	PERSENTASE (%)	60.87%	60.87%	65.22%	69.57%	65.22%	73.91%	63.04%	34.06%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5) Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan tabel IV. 11 di atas, diketahui alternative “Ya” aktivitas siswa pada pertemuan 3 adalah 87 dengan persentase 63,04%. Sedangkan alternative “Tidak” diperoleh 47 dengan persentase 34,06%. Maka aktivitas siswa pada

pertemuan 3 ini berada pada klasifikasi “Tinggi” karena 63,04% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa melalui metode *Fastwriting* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 12

Rekapitulasi Aktiviitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting*
Pada Pertemuan 1, 2, dan 3 (Siklus I)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I						Total			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Rata-Rata			
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.	11	12	12	11	14	9	12	53.62%	11	46.38%
2	Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	13	10	14	9	14	9	14	59.42%	9	40.58%
3	Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.	13	10	14	9	15	8	14	60.87%	9	39.13%
4	Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.	13	10	15	8	16	7	15	63.77%	8	36.23%
5	Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.	12	11	13	10	15	8	13	57.97%	10	42.03%
6	Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	15	8	16	7	17	6	16	69.57%	7	30.43%
	JUMLAH	77	61	84	54	87	47	84	60.87%	54	39.13%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, diketahui total alternative “Ya” aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) adalah 83 dengan persentase 60,87%. Sedangkan total alternative “Tidak” adalah 54 dengan persentase 39,13%. Maka aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) ini berada pada klasifikasi “Tinggi” karena 60,87% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 12 orang siswa atau 53,62% yang aktif.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 14 orang siswa atau 59,42% yang aktif.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 14 orang siswa atau 60,87% yang aktif.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 15 orang siswa atau 63,77% yang aktif.
- 5) Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 13 orang siswa atau 57,97% yang aktif.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 16 orang siswa atau 69,57% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13

Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat
Kabupaten Kampar Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman
Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator			SKOR	NILAI SIKLUS I	PERSENTASE PENINGKATAN
		Penggunaan Huruf Besar	Penggunaan Tanda Titik	Penggunaan Tanda Koma			
1	Ade Della Putri	25	15	20	60	67	17
2	Dafid Pratama	25	20	20	65	72	16
3	Erlangga Dwi Pmunir	20	15	20	55	61	22
4	Hadisyah Mutiara	25	20	25	70	78	17
5	Hilma Huwaini	25	25	25	75	83	16
6	Imam Ade Rizki	20	20	25	65	72	22
7	M. Hidayat	20	20	20	60	67	17
8	M. Ilham Hidayat	25	20	25	70	78	17
9	M. Azlan	15	25	25	65	72	16
10	M. Firdaus	25	20	20	65	72	22
11	Nazira	15	25	25	65	72	16
12	Nefri Rahmadi Pingko	25	25	30	80	89	17
13	Nova Rahmadani	25	25	25	75	83	16
14	Rinaldi Ramli	20	20	25	65	72	16
15	Rio Rinaldi	20	20	25	65	72	11
16	Rizki Rahmadani	20	25	25	70	78	11
17	Sandi Jauharis	25	20	20	65	72	16
18	Siska Handayani	20	25	25	70	78	11
19	Syawatul Mutiara	20	20	20	60	67	17
20	Widdya Syafrina	20	15	15	50	56	12
21	Midya Ramadhani	20	20	20	60	67	17
22	Wildatul Jannah	20	20	25	65	72	22
23	Wulan Asmida Pinata	20	15	20	55	61	17
Jumlah		495	475	525	1495	1661	381
Rata-rata (%)		71.7	68.8	76.1	65.0	72.2	16.6

Sumber : Hasil Tes, 2010

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- 1) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.
- 2) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.

- 3) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma

Dari tabel VI. 13 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Cukup Mampu”. Karena 72,2% berada pada rentang 56-75%. Artinya keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Melihat hasil kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada Siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Fastwriting*. Selanjutnya secara rinci kemampuan siswa dalam surat tentang pengalaman dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar, diperoleh rata-rata persentase 71,7%.
- 2) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik, diperoleh rata-rata persentase 68,8%.
- 3) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma, diperoleh rata-rata persentase 76,1%.

c. Refleksi Siklus I

Memperhatikan hasil penelitian Siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada siklus I tergolong “Cukup Mampu”, karena 72,2% berada pada rentang 56-75%. Melihat hasil kemampuan siswa dalam menulis surat tentang

pengalaman pada Siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama diketahui penyebab kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting*, yaitu :

- 1) Guru hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis surat tentang pengalaman, tetapi guru tidak memberikan contoh bagaimana menulis surat tentang pengalaman dengan baik.
- 2) Waktu yang ditentukan guru untuk menulis surat tentang pengalaman masih belum maksimal, sehingga membuat siswa terlalu tergesa-gesa dalam membuat surat tentang pengalaman.
- 3) Ketika guru meminta siswa untuk menulis kembali, guru tidak mengawasi siswa dengan baik, sehingga banyak diantara siswa yang saling menyontek satu sama lain.
- 4) Ketika guru bersama siswa memeriksa hasil tulisan siswa, guru tidak memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa.
- 5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya menerangkan cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi pada siklus II adalah :

- 1) Sebaiknya guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis surat tentang pengalaman, tetapi guru juga harus memberikan contoh bagaimana menulis surat tentang pengalaman dengan baik.
- 2) Sebaiknya lebih menentukan waktu untuk menulis surat tentang pengalaman dengan baik, agar siswa dapat menulis surat tentang pengalaman dengan cepat tetapi tidak terlalu tergesa-gesa dalam membuat surat tentang pengalaman tersebut.
- 3) Sebaiknya guru lebih mengawasi siswa ketika menulis kembali surat tentang pengalaman, agar siswa tidak saling menyontek satu sama lain.
- 4) Sebaiknya guru memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa, agar siswa mengetahui dimana letak kesalahannya.
- 5) Sebaiknya lebih memperjelas cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II untuk pertemuan keempat pada tanggal 11 Oktober 2010, pertemuan kelima pada tanggal 14 Oktober 2010, dan pertemuan keenam pada tanggal 18 Oktober 2010. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus II materi pokok yang dibahas untuk menulis surat adalah menulis surat tentang pengalaman “Ketika Wisata ke Pantai”. Standar kompetensi yang dicapai adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma, dll).

Aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa melalui metode *Fastwriting* juga diobservasi oleh observer dan dibantu oleh guru. Aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* tersebut digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal : (10 Menit)
 - a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
 - b) Melakukan absensi Siswa
 - c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.
 - d) Guru kembali menerangkan cara kerja metode *Fastwriting* kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 2) Kegiatan inti : (45 Menit)

- a) Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman “Ketika Wisata ke Pantai”.
 - b) Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c) Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
 - d) Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
 - e) Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
 - f) Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
 - g) Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.
- 3) Kegiatan akhir : (15 Menit)
- a) Menyimpulkan pelajaran
 - b) Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
 - c) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pertemuan keempat, pertemuan kelima, dan pertemuan keenam dapat disajikan dibawah ini.

b. Observasi (Pengamatan) Siklus II

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode *Fastwriting*. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 2 penilaian, “Ya” apabila dilaksanakan dan “Tidak” apabila tidak dilaksanakan. Sedangkan aktivitas siswa juga dilakukan 2 penilaian, Ya” apabila dilaksanakan dan “Tidak” apabila tidak dilaksanakan. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus kedua adalah :

Tabel IV. 14

Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.	√	
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	6	1
	RATA-RATA	85.7%	14.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.14 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 4 adalah 6 dengan persentase 85,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 1 dengan persentase 14,3%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 4 di siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 85,7% berada pada rentang 76-100%. Hasil

pengamatan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 5 di siklus

II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 15

Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 5 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.	√	
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	√	
	JUMLAH	7	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.15 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 5 di siklus II adalah 7 dengan persentase 100,0%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 0 dengan persentase 0%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 5 di siklus II ini berada pada

klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%. Hasil pengamatan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 6 di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 16

Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 6 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.	√	
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	kembali	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	√	
	JUMLAH	7	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.16 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 6 di siklus II adalah 7 dengan persentase 100,0%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 0 dengan persentase 0%. Maka aktivitas

guru melalui metode *Fastwriting* pada pertemuan 6 di siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%. Maka rekapitulasi aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus II
(Pertemuan 1, 2 dan 3)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						TOTAL	
		Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6		ALTERNATIF	
		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√		√		√		3	0
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√		√		√		3	0
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√		√		√		3	0
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.	√		√		√		3	0
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√		√		√		3	0
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali	√		√		√		3	0
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√	√		√		2	1
	JUMLAH	6	1	7	0	7	0	20	1
	RATA-RATA	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	100.0%	0.0%	95.24%	4.76%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.17 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus II (pertemuan 4, 5, dan 6) adalah 20 dengan persentase 90,24%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 1 dengan persentase 4,76%. Maka aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus II (pertemuan 1, 2, dan 3) ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 95,24% berada pada rentang 76-100%. Selanjutnya aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada siklus II telah telaksana secara keseluruhan.

Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 18

Aktivitiitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 4	
		1	2	3	4	5	6	ALTERNATIF	
								YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√	√	5	1
2	Dafid Pratama	√		√	√		√	4	2
3	Erlangga Dwi Pmunir		√		√	√		3	3
4	Hadisyah Mutiara		√		√	√		3	3
5	Hilma Huwaini	√		√	√	√	√	5	1
6	Imam Ade Rizki	√	√	√	√		√	5	1
7	M. Hidayat		√	√	√	√	√	5	1
8	M. Ilham Hidayat	√		√	√		√	4	2
9	M. Azlan	√	√	√		√	√	5	1
10	M. Firdaus		√		√	√		3	3
11	Nazira	√	√	√	√	√	√	6	0
12	Nefri Rahmadi Pingko	√		√	√		√	4	2
13	Nova Rahmadani		√		√	√		3	3
14	Rinaldi Ramli	√	√	√	√	√	√	6	0
15	Rio Rinaldi	√	√	√	√		√	5	1
16	Rizki Rahmadani		√		√	√		3	3
17	Sandi Jauharis	√	√	√		√	√	5	1
18	Siska Handayani	√		√	√		√	4	2
19	Syawatul Mutiara		√		√	√		3	3
20	Widdya Syafrina	√	√	√		√	√	5	1
21	Midya Ramadhani	√		√	√		√	4	2
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√	√	5	1
23	Wulan Asmida Pinata	√			√	√	√	4	2
	JUMLAH	16	16	16	18	16	17	99	39
	PERSENTASE (%)	69.57%	69.57%	69.57%	78.26%	69.57%	73.91%	71.74%	28.26%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5) Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan tabel IV. 18 di atas, diketahui alternative “Ya” aktivitas siswa pada pertemuan 4 di siklus II adalah 99 dengan persentase 71,74%. Sedangkan alternative “Tidak” adalah 39 dengan persentase 28,26%. Maka aktivitas siswa pada pertemuan 4 ini berada pada klasifikasi “Tinggi” karena 71,74% berada pada rentang 56%-75%.

Tabel IV. 19

Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 5 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 5	
								ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√		4	2
2	Dafid Pratama	√	√	√	√	√	√	6	0
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√		√		√	4	2
4	Hadisyah Mutiara	√	√	√	√		√	5	1
5	Hilma Huwaini		√	√	√	√	√	5	1
6	Imam Ade Rizki	√	√	√	√	√	√	6	0
7	M. Hidayat	√	√	√	√	√	√	6	0
8	M. Ilham Hidayat	√	√	√	√	√	√	6	0
9	M. Azlan	√	√	√		√		4	2
10	M. Firdaus		√	√	√		√	4	2
11	Nazira	√	√	√	√	√	√	6	0
12	Nefri Rahmadi Pingko	√		√	√	√	√	5	1
13	Nova Rahmadani	√	√		√		√	4	2
14	Rinaldi Ramli		√	√	√	√	√	5	1
15	Rio Rinaldi		√	√	√	√	√	5	1
16	Rizki Rahmadani	√	√		√		√	4	2
17	Sandi Jauharis		√	√	√	√		4	2
18	Siska Handayani	√	√	√	√	√	√	6	0
19	Syawatul Mutiara	√	√		√		√	4	2
20	Widdya Syafrina	√	√	√	√	√		5	1
21	Midya Ramadhani	√	√	√	√	√	√	6	0
22	Wildatul Jannah	√	√	√	√	√		4	2
23	Wulan Asmida Pinata	√	√	√		√	√	5	1
	JUMLAH	18	22	19	19	17	18	113	25
	PERSENTASE (%)	78.26%	95.65%	82.61%	82.61%	73.91%	78.26%	81.88%	18.12%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.

- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5) Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan tabel IV. 19 di atas, diketahui alternative “Ya” aktivitas siswa pada pertemuan 5 di siklus II adalah 113 dengan persentase 81,88%. Sedangkan alternative “Tidak” adalah 25 dengan persentase 18,12%. Maka aktivitas siswa pada pertemuan 5 ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” karena 81,88% berada pada rentang 76%-100%.

Tabel IV. 20

Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Pertemuan 6 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 6 ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√	√	5	1
2	Dafid Pratama	√	√	√	√	√	√	6	0
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√		√		√	4	2
4	Hadisyah Mutiara		√	√	√	√		4	2
5	Hilma Huwaini	√	√	√	√	√	√	6	0
6	Imam Ade Rizki	√	√	√	√	√	√	6	0
7	M. Hidayat	√	√	√	√	√		5	1
8	M. Ilham Hidayat	√	√	√	√	√	√	6	0
9	M. Azlan	√	√	√	√	√	√	6	0
10	M. Firdaus	√	√	√	√	√		5	1
11	Nazira	√	√	√	√	√	√	6	0
12	Nefri Rahmadi Pingko	√		√	√	√	√	5	1
13	Nova Rahmadani	√	√		√		√	4	2
14	Rinaldi Ramli		√	√	√	√	√	5	1
15	Rio Rinaldi	√	√	√	√	√	√	6	0
16	Rizki Rahmadani	√	√		√		√	4	2
17	Sandi Jauharis		√	√	√	√	√	5	1
18	Siska Handayani	√	√	√	√	√	√	6	0
19	Syawatul Mutiara	√	√	√	√			4	2
20	Widdya Syafrina	√	√	√	√	√	√	6	0
21	Midya Ramadhani	√	√	√	√	√	√	6	0
22	Wildatul Jannah	√	√	√	√	√	√	6	0
23	Wulan Asmida Pinata	√	√	√		√	√	5	1
	JUMLAH	20	22	20	21	19	19	121	17
	PERSENTASE (%)	86.96%	95.65%	86.96%	91.30%	82.61%	82.61%	87.68%	12.32%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5) Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan tabel IV. 20 di atas, diketahui alternative “Ya” aktivitas siswa pada pertemuan 6 di siklus II adalah 121 dengan persentase 87,68%. Sedangkan alternative “Tidak” adalah 17 dengan persentase 12,32%. Maka aktivitas siswa pada pertemuan 6 ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” karena 87,68% berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa melalui metode *Fastwriting* pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 21

Rekapitulasi Aktiviitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus II
(Pertemuan 4, 5 dan 6)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II						Total			
		Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6		Rata-Rata			
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.	16	7	18	5	20	3	18	78.26%	5	21.74%
2	Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	16	7	22	1	22	1	20	86.96%	3	13.04%
3	Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.	16	7	19	4	20	3	18	79.71%	5	20.29%
4	Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.	18	5	19	4	21	2	19	84.06%	4	15.94%
5	Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.	16	7	17	6	19	4	17	75.36%	6	24.64%
6	Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	17	6	18	5	19	4	18	78.26%	5	21.74%
	JUMLAH/PESENTASE	99	39	113	25	121	17	111	80.43%	27	19.57%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, diketahui total alternative “Ya” aktivitas siswa pada siklus II (pertemuan 4, 5, dan 6) adalah 111 dengan persentase 80,43%. Sedangkan total alternative “Tidak” adalah 27 dengan persentase 19,57%. Maka aktivitas siswa pada siklus II (pertemuan 4, 5, dan 6) ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” karena 80,43% berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 18 orang siswa atau 78,26% yang aktif.
- 2) Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 20 orang siswa atau 86,96% yang aktif.

- 3) Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 18 orang siswa atau 79,71% yang aktif.
- 4) Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 19 orang siswa atau 84,06% yang aktif.
- 5) Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 17 orang siswa atau 75,36% yang aktif.
- 6) Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik. Setelah diamati selama tiga kali pertemuan dari 23 orang siswa terdapat 18 orang siswa atau 78,43% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 22

Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat
Kabupaten Kampar Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman
Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator			SKOR	NILAI	PERSENTASE PENINGKATAN
		Penggunaan Huruf Besar	Penggunaan Tanda Titik	Penggunaan Tanda Koma			
1	Ade Della Putri	30	25	25	80	89	22
2	Dafid Pratama	30	25	25	80	89	17
3	Erlangga Dwi Pmunir	25	25	25	75	83	22
4	Hadisyah Mutiara	30	25	30	85	94	16
5	Hilma Huwaini	30	30	30	90	100	17
6	Imam Ade Rizki	25	30	30	85	94	22
7	M. Hidayat	25	25	25	75	83	16
8	M. Ilham Hidayat	30	25	30	85	94	16
9	M. Azlan	20	30	30	80	89	17
10	M. Firdaus	30	25	25	80	89	17
11	Nazira	20	30	30	80	89	17
12	Nefri Rahmadi Pingko	30	30	30	90	100	11
13	Nova Rahmadani	30	30	30	90	100	17
14	Rinaldi Ramli	25	25	30	80	89	17
15	Rio Rinaldi	25	25	30	80	89	17
16	Rizki Rahmadani	25	30	30	85	94	16
17	Sandi Jauharis	30	25	25	80	89	17
18	Siska Handayani	25	30	30	85	94	16
19	Syawatul Mutiara	25	25	25	75	83	16
20	Widya Syafrina	25	20	20	65	72	16
21	Midya Ramadhani	25	25	25	75	83	16
22	Wildatul Jannah	25	25	30	80	89	17
23	Wulan Asmida Pinata	25	20	25	70	78	17
Jumlah		610	605	635	1850	2056	395
Rata-rata (%)		88.4	87.7	92.0	80.4	89.4	17.2

Sumber : Hasil Tes, 2010

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- 1) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.
- 2) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.
- 3) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma

Dari tabel VI. 22 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada siklus II ini berada pada klasifikasi “Mampu”. Karena 89,4% berada pada rentang 76-100%. Dengan demikian keberhasilan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada Siklus II telah mencapai 75%. Selanjutnya secara rinci kemampuan siswa dalam surat tentang pengalaman dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar, diperoleh rata-rata persentase 88,4%.
- 2) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik, diperoleh rata-rata persentase 87,7%.
- 3) Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma, diperoleh rata-rata persentase 92,0%.

c. Refleksi Siklus II

berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada siklus I tergolong “Cukup Mampu”, karena 72,2% berada pada rentang 56-75%. Melihat hasil kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada Siklus I keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting*, yaitu :

- 1) Guru hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis surat tentang pengalaman, tetapi guru tidak memberikan contoh bagaimana menulis surat tentang pengalaman dengan baik.

- 2) Waktu yang ditentukan guru untuk menulis surat tentang pengalaman masih belum maksimal, sehingga membuat siswa terlalu tergesa-gesa dalam membuat surat tentang pengalaman.
- 3) Ketika guru meminta siswa untuk menulis kembali, guru tidak mengawasi siswa dengan baik, sehingga banyak diantara siswa yang saling menyontek satu sama lain.
- 4) Ketika guru bersama siswa memeriksa hasil tulisan siswa, guru tidak memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa.
- 5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya menerangkan cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aktivitas guru pada siklus I tergolong sangat tinggi dengan persentase 619%, berada pada rentang 56%-75%. Pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi dengan persentase 95,24%, berada pada rentang 76%-100%. Selanjutnya aktivitas guru sudah terlaksana secara keseluruhan. Selanjutnya aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I tergolong tinggi dengan persentase 59,90%, berada pada rentang 56%-75%. Pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi berada pada rentang 76%-100, dengan persentase 80,43%.

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa, sangat mempengaruhi terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalam. Sebagaimana

diketahui kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalam pada siklus I tergolong “Cukup Mampu”, karena 72,2% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,4% dengan kategori “Mampu” karena pada rentang 76-100%. Melihat kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalam yang diperoleh, tindakan yang peneliti lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis surat tentang pengalaman melalui metode *Fastwriting* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar hanya pada siklus II, karena sudah jelas kemampuan siswa yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I tergolong sangat tinggi dengan persentase 619%, berada pada rentang 56%-75%. Pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi dengan persentase 95,24%, berada pada rentang 76%-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 23

Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting*
Pada Siklus I Dan Siklus II

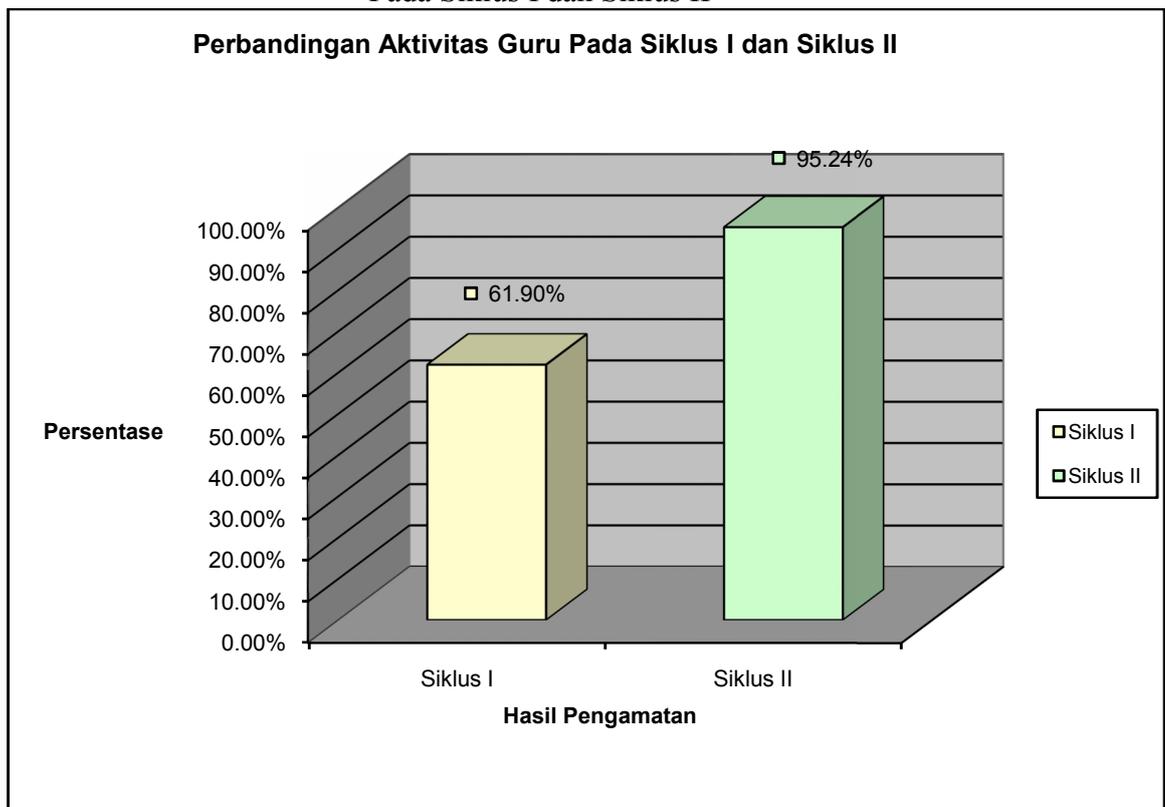
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL		SIKLUS KEDUA						TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3				Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6			
		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF		ALTERNATIF			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√		√		√	0	3	√		√		√		3	0
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali		√		√	√		1	2	√		√		√		3	0
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√		√		√	0	3		√	√		√		2	1
JUMLAH		4	3	4	3	5	3	13	8	6	1	7	0	7	0	20	1
RATA-RATA		57.1%	42.9%	57.1%	42.9%	71.4%	42.9%	61.9%	38.1%	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	100.0%	0.0%	95.24%	4.76%

Sumber: Data Olahan, 2010

Peningkatan aktivitas guru melalui metode *Fastwriting* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik. 1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2010

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I tergolong tinggi dengan persentase 59,90%, berada pada rentang 56%-75%. Pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi, berada pada rentang 76%-100, dengan persentase 80,43%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 24

Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting*
Pada Siklus I Dan Siklus II

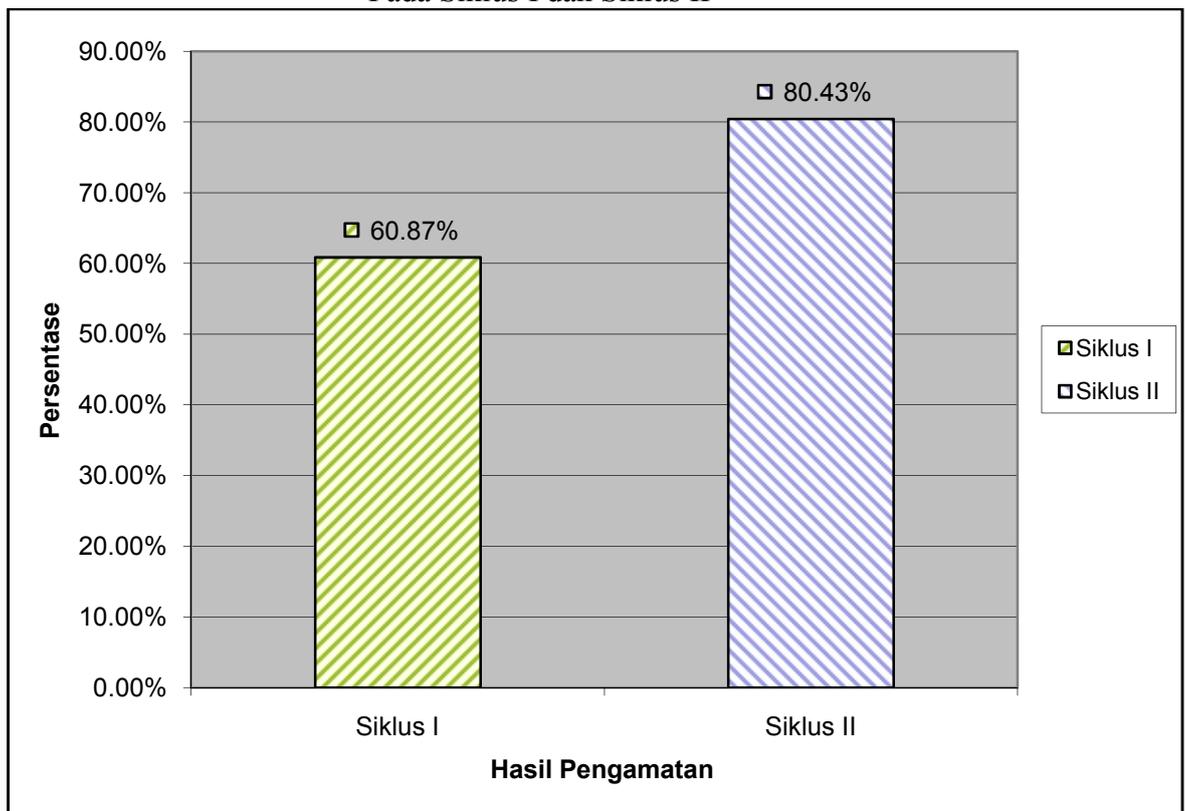
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I				SIKLUS II			
		Rata-Rata				Rata-Rata			
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.	12	53.62%	11	46.38%	18	78.26%	5	21.74%
2	Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	14	59.42%	9	40.58%	20	86.96%	3	13.04%
3	Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.	14	60.87%	9	39.13%	18	79.71%	5	20.29%
4	Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.	15	63.77%	8	36.23%	19	84.06%	4	15.94%
5	Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.	13	57.97%	10	42.03%	17	75.36%	6	24.64%
6	Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	16	69.57%	7	30.43%	18	78.26%	5	21.74%
	JUMLAH/PESENTASE	84	60.87%	54	39.13%	111	80.43%	27	19.57%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Peningkatan aktivitas siswa melalui melalui metode *Fastwriting* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Grafik. 2

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Melalui Metode *Fastwriting* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2010

3. Kemampuan Siswa

Hasil kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman melalui metode *Fastwriting* dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 25

Rekapitulasi Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

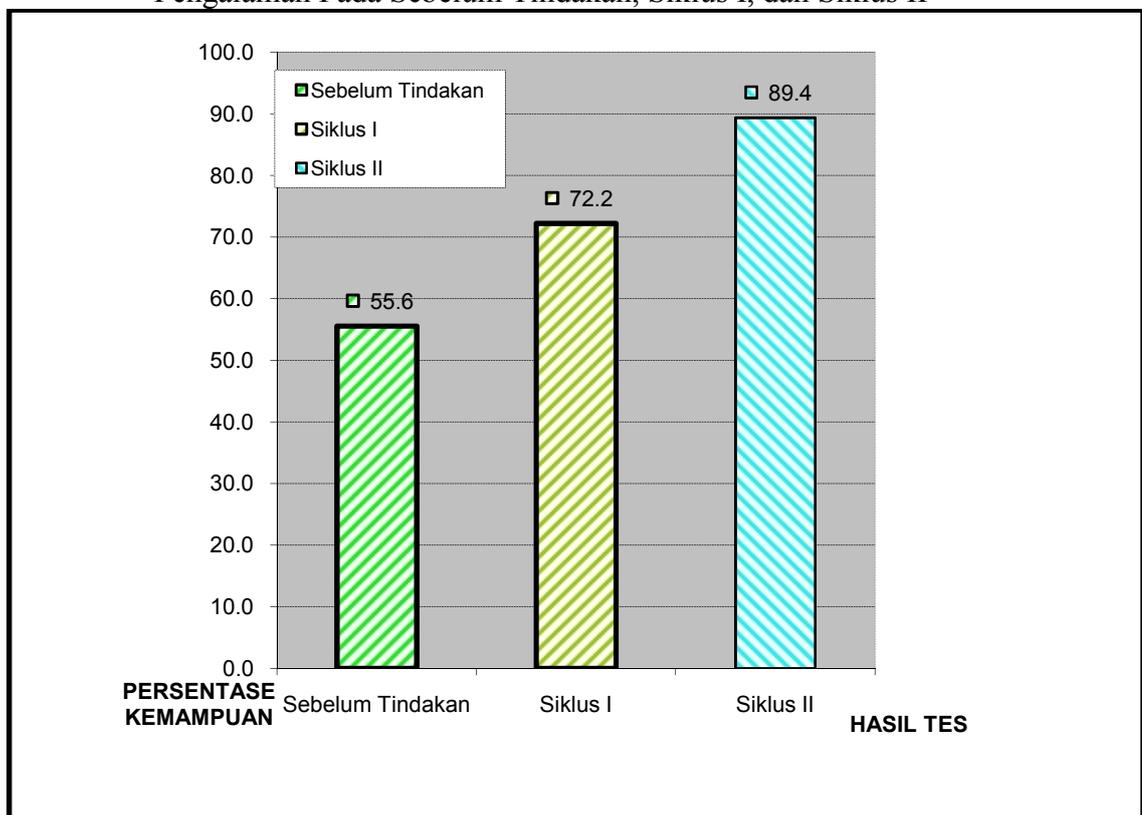
No	Nama Siswa	Rekap		
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Ade Della Putri	50	67	89
2	Dafid Pratama	56	72	89
3	Erlangga Dwi Pmunir	39	61	83
4	Hadisyah Mutiara	61	78	94
5	Hilma Huwaini	67	83	100
6	Imam Ade Rizki	50	72	94
7	M. Hidayat	50	67	83
8	M. Ilham Hidayat	61	78	94
9	M. Azlan	56	72	89
10	M. Firdaus	50	72	89
11	Nazira	56	72	89
12	Nefri Rahmadi Pingko	72	89	100
13	Nova Rahmadani	67	83	100
14	Rinaldi Ramli	56	72	89
15	Rio Rinaldi	61	72	89
16	Rizki Rahmadani	67	78	94
17	Sandi Jauharis	56	72	89
18	Siska Handayani	67	78	94
19	Syawatul Mutiara	50	67	83
20	Widdya Syafrina	44	56	72
21	Midya Ramadhani	50	67	83
22	Wildatul Jannah	50	72	89
23	Wulan Asmida Pinata	44	61	78
Jumlah		1278	1661	2056
Rata-rata		55.6	72.2	89.4

Sumber: Data Olahan, Tahun 2010

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman pada sebelum tindakan, siklus pertama dan siklus kedua juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 3

Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, Tahun 2010

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan Siswa Kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dalam Menulis Surat Tentang Pengalaman pada sebelum tindakan hanya mencapai persentase 55,6% dengan kategori “Kurang Mampu”, karena 55,6% berada pada rentang 40-

55%. Setelah dilakukan tindakan melalui metode *Fastwriting*, kemampuan siswa meningkat dengan persentase 72,2% dengan kategori “Cukup Mampu” karena berada pada rentang 56-75%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman melalui metode *Fastwriting* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 89,4% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 76-100%.

Setelah melihat kenyataan diatas, maka peneliti hanya melakukan dua siklus tindakan. Karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman melalui metode *Fastwriting* pada siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui metode *Fastwriting* secara benar maka kemampuan menulis surat tentang pengalaman meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui metode *Fastwriting*, dapat meningkatkan kemampuan menulis surat tentang pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar **“diterima”**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui metode *Fastwriting* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman. Hasil ini terlihat pada siklus II , kemampuan siswa dalam menulis surat tentang pengalaman melalui metode *Fastwriting* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 89,4% dengan kategori “Mampu” karena berada pada rentang 76-100%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode *Fastwriting* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN 002 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dalam menulis surat tentang pengalaman.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan melalui yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Sebaiknya guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran terutama tentang menulis surat tentang pengalaman, tetapi guru juga harus memberikan contoh bagaimana menulis surat tentang pengalaman dengan baik.
2. Sebaiknya lebih menentukan waktu untuk menulis surat tentang pengalaman dengan baik, agar siswa dapat menulis surat tentang pengalaman dengan cepat

tetapi tidak terlalu tergesa-gesa dalam membuat surat tentang pengalaman tersebut.

3. Sebaiknya guru lebih mengawasi siswa ketika menulis kembali surat tentang pengalaman, agar siswa tidak saling menyontek satu sama lain.
4. Sebaiknya guru memberikan komentar tentang kesalahan yang dilakukan siswa, agar siswa mengetahui dimana letak kesalahannya.
5. Sebaiknya lebih memperjelas cara pelaksanaan metode *Fastwriting*, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000
- Daeng Nurjamal, *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2002
- Depdiknas, *Model Silabus Kelas IV*, Depdiknas, BSNP, 2006
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1982
- Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Isnaini Leo Shanty, dkk. *Menulis Modul*. Pekanbaru: Cendikia Insani 2006
- Malik, Abdul dan Shanty. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press, 2003
- M. Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: UT 2005
- Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Surakarta: LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press, 2008
- Shanty, dkk. *Modul Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani , 2006
- Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung: Angkasa, 2008

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008

Lampiran 3. SILABUS (Siklus II)

SILABUS

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Aspek : Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat	Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma, dll)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan huruf besar. 2. Mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan tanda titik 3. Mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan tanda koma 	Menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai	Guru membimbing siswa menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai melalui metode <i>Fastwriting</i>	3 kali Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku bahasa Indonesia kelas IV terbitan Erlangga halaman. 15 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja dalam menulis surat pengalaman. • Soal ulangan tertulis.

Mengetahui:
Kepala SDN 002 Kuok

Kuok, , 2010
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Syarifuddin, S.Pd
NIP. 19620724 198409 1 001

AFNIDAR
NIM: 10611003044

Lampiran 4. RPP (Siklus II)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : IV / 1

Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)

Pertemuan : 1

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

B. Kompetensi Dasar :

Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma, dll)

C. Indikator :

Mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan huruf besar

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.

E. Materi Pokok : Menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai

F. Metode Pembelajaran : *Fastwriting*

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : (10 Menit)

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a

- b. Melakukan absensi Siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- d. Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran *Fastwriting* kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan inti : (45 Menit)

- a. Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.
- b. Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d. Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- e. Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f. Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g. Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3. Kegiatan akhir : (15 Menit)

- a. Menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
- c. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

H. Sumber : Buku Bahasa Indonesia kelas IV Terbitan Erlangga

I. Penilaian : Tanya jawab secara individu

Mengetahui:
Kepala SDN 002 Kuok

SDN 002 Kuok, .. 2010
Guru Mata Pelajaran

Syarifuddin, S.Pd
NIP. 19620724 198409 1 001

Afnidar
NIM: 10611003044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : IV /1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 2

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

B. Kompetensi Dasar :

Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma, dll)

C. Indikator :

Mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan tanda titik

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.

E. Materi Pokok : Menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai

F. Metode Pembelajaran : *Fastwriting*

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : (10 Menit)

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi Siswa

- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- d. Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran *Fastwriting* kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan inti : (45 Menit)

- a. Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.
- b. Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d. Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- e. Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f. Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g. Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3. Kegiatan akhir : (15 Menit)

- a. Menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
- c. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

H. Sumber : Buku Bahasa Indonesia kelas IV Terbitan Erlangga

I. Penilaian : Tanya jawab secara individu

Mengetahui:
Kepala SDN 002 Kuok

SDN 002 Kuok, .. 2010
Guru Mata Pelajaran

Syarifuddin, S.Pd
NIP. 19620724 198409 1 001

Afnidar
NIM: 10611003044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : V / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 3

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat

B. Kompetensi Dasar :

Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma, dll)

C. Indikator :

Mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan tanda koma

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai dengan memperhatikan penggunaan tanda koma.

E. Materi Pokok : Menulis surat tentang pengalaman ketika wisata ke pantai

F. Metode Pembelajaran : *Fastwriting*

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : (5 Menit)

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi Siswa

- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.
- d. Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran *Fastwriting* kepada siswa dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan inti : (40 Menit)

- a. Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.
- b. Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik
- d. Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.
- e. Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.
- f. Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis kembali
- g. Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik.

3. Kegiatan akhir : (25 Menit)

- a. Menyimpulkan pelajaran
- b. Guru memberikan soal ulangan/tes kepada siswa

Sumber : Buku Bahasa Indonesia kelas IV Terbitan Erlangga

Penilaian (Evaluasi) : Test: Bentuk tes Tertulis

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Mengetahui:
Kepala SDN 002 Kuok

SDN 002 Kuok, .. 2010
Guru Mata Pelajaran

Syarifuddin, S.Pd
NIP. 19620724 198409 1 001

Afnidar
NIM: 10611003044

Soal Ulangan Siklus II

1. Buatlah sebuah surat tentang pengalammu ketika berkunjung ke Pantai! Tulislah hal-hal yang kamu anggap paling menarik ! dan jangan lupa perhatikan penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma, dan lain-lain.

Bobot skor per indikator :

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| 1) Penggunaan huruf besar | diberi skor 10 – 30 |
| 2) Penggunaan tanda titik | diberi skor 10 - 30 |
| 3) Penggunaan tanda koma | diberi skor 10 – 30 |

Skor maksimum = 90

Konversi nilai : $\frac{\text{Skor Yang didapat} \times 100}{\text{Skor Maksimum}} = \dots\dots\dots$

Mengetahui:
Kepala SDN 002 Kuok

SDN 002 Kuok, .. 2010
Guru Mata Pelajaran

Syarifuddin, S.Pd
NIP. 19620724 198409 1 001

Afnidar
NIM: 10611003044

Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan I	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	kembali		√
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	4	3
	RATA-RATA	57.1%	42.9%

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	kembali		√
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	4	3
	RATA-RATA	57.1%	42.9%

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.		√
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	5	2
	RATA-RATA	71.4%	28.6%

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.	√	
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik		√
	JUMLAH	6	1
	RATA-RATA	85.7%	14.3%

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 5 Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.	√	
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	Penulisan kembali, guru meminta siswa untuk menulis	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	√	
	JUMLAH	7	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 6 Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6	
		ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih suatu topik yang akan diajarkan, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surat tentang pengalaman.	√	
2	Guru meminta siswa untuk memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	√	
3	Guru meminta seorang rekan membaca tulisan tersebut dan memberikan umpan balik	√	
4	Dari umpan balik tersebut, guru memperbaiki tulisan tersebut dan bagikan lagi.	√	
5	Penyuntingan, guru bersama siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca.	√	
6	kembali	√	
7	Evaluasi, guru bersama siswa memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik	√	
	JUMLAH	7	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 1	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri			√		√	√	3	3
2	Dafid Pratama			√	√			2	4
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√			√	√	4	2
4	Hadisyah Mutiara	√	√		√	√	√	5	1
5	Hilma Huwaini		√	√			√	3	3
6	Imam Ade Rizki			√	√			2	4
7	M. Hidayat	√	√	√		√	√	5	1
8	M. Ilham Hidayat			√	√			2	4
9	M. Azlan		√	√		√	√	4	2
10	M. Firdaus	√			√		√	3	3
11	Nazira	√	√	√		√	√	5	1
12	Nefri Rahmadi Pingko			√	√			2	4
13	Nova Rahmadani	√	√		√	√		4	2
14	Rinaldi Ramli	√				√	√	3	3
15	Rio Rinaldi		√	√	√			3	3
16	Rizki Rahmadani	√			√	√	√	4	2
17	Sandi Jauharis		√	√		√	√	4	2
18	Siska Handayani	√			√			2	4
19	Syawatul Mutiara		√		√		√	3	3
20	Widdya Syafrina	√	√	√		√	√	5	1
21	Midya Ramadhani				√			1	5
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√	√	5	1
23	Wulan Asmida Pinata		√		√		√	3	3
	JUMLAH	11	13	13	13	12	15	77	61
	PERSENTASE (%)	47.83%	56.52%	56.52%	56.52%	52.17%	65.22%	55.80%	44.20%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- 1 Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2 Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3 Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4 Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5 Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6 Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik

Mengetahui:

Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.

NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar

NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 2	
		1	2	3	4	5	6	ALTERNATIF	
								YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√	√	5	1
2	Dafid Pratama			√	√			2	4
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√		√	√	√	5	1
4	Hadisyah Mutiara	√			√	√	√	4	2
5	Hilma Huwaini		√	√	√		√	4	2
6	Imam Ade Rizki			√	√			2	4
7	M. Hidayat	√	√			√	√	4	2
8	M. Ilham Hidayat			√	√			2	4
9	M. Azlan	√	√	√		√	√	5	1
10	M. Firdaus	√			√	√	√	4	2
11	Nazira	√	√	√		√	√	5	1
12	Nefri Rahmadi Pingko			√	√			2	4
13	Nova Rahmadani		√		√	√	√	4	2
14	Rinaldi Ramli	√				√	√	3	3
15	Rio Rinaldi		√	√	√			3	3
16	Rizki Rahmadani	√	√		√	√	√	5	1
17	Sandi Jauharis	√	√	√		√	√	5	1
18	Siska Handayani			√	√			2	4
19	Syawatul Mutiara		√		√		√	3	3
20	Widdya Syafrina	√	√	√		√	√	5	1
21	Midya Ramadhani			√	√			2	4
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√	√	5	1
23	Wulan Asmida Pinata		√		√		√	3	3
	JUMLAH	12	14	14	15	13	16	84	54
	PERSENTASE (%)	52.17%	60.87%	60.87%	65.22%	56.52%	69.57%	60.87%	39.13%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- 1 Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2 Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3 Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4 Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5 Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6 Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus I

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 3 ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√	√	5	1
2	Dafid Pratama			√	√			2	4
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√		√	√	√	5	1
4	Hadisyah Mutiara	√	√		√	√	√	5	1
5	Hilma Huwaini		√	√	√		√	4	2
6	Imam Ade Rizki			√	√	√		3	3
7	M. Hidayat	√	√	√		√	√	5	1
8	M. Ilham Hidayat			√	√			2	4
9	M. Azlan	√	√	√		√	√	5	1
10	M. Firdaus	√			√	√	√	4	2
11	Nazira	√	√	√		√	√	5	1
12	Nefri Rahmadi Pingko			√	√			2	4
13	Nova Rahmadani	√	√		√	√	√	5	1
14	Rinaldi Ramli	√			√	√	√	4	2
15	Rio Rinaldi		√	√	√			3	3
16	Rizki Rahmadani	√	√		√	√	√	5	1
17	Sandi Jauharis	√	√	√		√	√	5	1
18	Siska Handayani			√	√		√	3	3
19	Syawatul Mutiara		√		√		√	3	3
20	Widdya Syafrina	√	√	√		√	√	5	1
21	Midya Ramadhani			√	√			2	4
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√	√	5	1
23	Wulan Asmida Pinata	√			√	√	√	4	2
	JUMLAH	14	14	15	16	15	17	87	47
	PERSENTASE (%)	60.87%	60.87%	65.22%	69.57%	65.22%	73.91%	63.04%	34.06%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- 1 Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2 Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3 Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4 Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5 Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6 Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus II

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 4 ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√	√	5	1
2	Dafid Pratama	√		√	√		√	4	2
3	Erlangga Dwi Pmunir		√		√	√		3	3
4	Hadisyah Mutiara		√		√	√		3	3
5	Hilma Huwaini	√		√	√	√	√	5	1
6	Imam Ade Rizki	√	√	√	√		√	5	1
7	M. Hidayat		√	√	√	√	√	5	1
8	M. Ilham Hidayat	√		√	√		√	4	2
9	M. Azlan	√	√	√		√	√	5	1
10	M. Firdaus		√		√	√		3	3
11	Nazira	√	√	√	√	√	√	6	0
12	Nefri Rahmadi Pingko	√		√	√		√	4	2
13	Nova Rahmadani		√		√	√		3	3
14	Rinaldi Ramli	√	√	√	√	√	√	6	0
15	Rio Rinaldi	√	√	√	√		√	5	1
16	Rizki Rahmadani		√		√	√		3	3
17	Sandi Jauharis	√	√	√		√	√	5	1
18	Siska Handayani	√		√	√		√	4	2
19	Syawatul Mutiara		√		√	√		3	3
20	Widdya Syafrina	√	√	√		√	√	5	1
21	Midya Ramadhani	√		√	√		√	4	2
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√	√	5	1
23	Wulan Asmida Pinata	√			√	√	√	4	2
	JUMLAH	16	16	16	18	16	17	99	39
	PERSENTASE (%)	69.57%	69.57%	69.57%	78.26%	69.57%	73.91%	71.74%	28.26%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- 1 Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2 Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3 Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4 Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5 Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6 Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik

Mengetahui:

Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.

NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar

NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 5 Siklus II

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 5	
								ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√		4	2
2	Dafid Pratama	√	√	√	√	√	√	6	0
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√		√		√	4	2
4	Hadisyah Mutiara	√	√	√	√		√	5	1
5	Hilma Huwaini		√	√	√	√	√	5	1
6	Imam Ade Rizki	√	√	√	√	√	√	6	0
7	M. Hidayat	√	√	√	√	√	√	6	0
8	M. Ilham Hidayat	√	√	√	√	√	√	6	0
9	M. Azlan	√	√	√		√		4	2
10	M. Firdaus		√	√	√		√	4	2
11	Nazira	√	√	√	√	√	√	6	0
12	Nefri Rahmadi Pingko	√		√	√	√	√	5	1
13	Nova Rahmadani	√	√		√		√	4	2
14	Rinaldi Ramli		√	√	√	√	√	5	1
15	Rio Rinaldi		√	√	√	√	√	5	1
16	Rizki Rahmadani	√	√		√		√	4	2
17	Sandi Jauharis		√	√	√	√		4	2
18	Siska Handayani	√	√	√	√	√	√	6	0
19	Syawatul Mutiara	√	√		√		√	4	2
20	Widya Syafrina	√	√	√	√	√		5	1
21	Midya Ramadhani	√	√	√	√	√	√	6	0
22	Wildatul Jannah	√	√	√		√		4	2
23	Wulan Asmida Pinata	√	√	√		√	√	5	1
	JUMLAH	18	22	19	19	17	18	113	25
	PERSENTASE (%)	78.26%	95.65%	82.61%	82.61%	73.91%	78.26%	81.88%	18.12%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- 1 Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2 Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3 Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4 Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5 Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6 Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 6 Siklus II

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						PERTEMUAN 6	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Ade Della Putri	√	√	√		√	√	5	1
2	Dafid Pratama	√	√	√	√	√	√	6	0
3	Erlangga Dwi Pmunir	√	√		√		√	4	2
4	Hadisyah Mutiara		√	√	√	√		4	2
5	Hilma Huwaini	√	√	√	√	√	√	6	0
6	Imam Ade Rizki	√	√	√	√	√	√	6	0
7	M. Hidayat	√	√	√	√	√		5	1
8	M. Ilham Hidayat	√	√	√	√	√	√	6	0
9	M. Azlan	√	√	√	√	√	√	6	0
10	M. Firdaus	√	√	√	√	√		5	1
11	Nazira	√	√	√	√	√	√	6	0
12	Nefri Rahmadi Pingko	√		√	√	√	√	5	1
13	Nova Rahmadani	√	√		√		√	4	2
14	Rinaldi Ramli		√	√	√	√	√	5	1
15	Rio Rinaldi	√	√	√	√	√	√	6	0
16	Rizki Rahmadani	√	√		√		√	4	2
17	Sandi Jauharis		√	√	√	√	√	5	1
18	Siska Handayani	√	√	√	√	√	√	6	0
19	Syawatul Mutiara	√	√	√	√			4	2
20	Widya Syafrina	√	√	√	√	√	√	6	0
21	Midya Ramadhani	√	√	√	√	√	√	6	0
22	Wildatul Jannah	√	√	√	√	√	√	6	0
23	Wulan Asmida Pinata	√	√	√		√	√	5	1
	JUMLAH	20	22	20	21	19	19	121	17
	PERSENTASE (%)	86.96%	95.65%	86.96%	91.30%	82.61%	82.61%	87.68%	12.32%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- 1 Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, yaitu tentang surat tentang pengalaman.
- 2 Siswa memulai menulis secara kontinu sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 3 Siswa memberikan umpan balik ketika hasil tulisan dibacakan.
- 4 Siswa memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca dari hasil kerja mereka.
- 5 Siswa menulis kembali surat tentang pengalaman.
- 6 Siswa bersama guru memeriksa tulisan tersebut, apakah sudah dapat diselesaikan dengan baik

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Lampiran 7 : Lembar Tes Kemampuan

Hasil Tes Kemampuan Siswa Pada Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Indikator			SKOR	NILAI
		Penggunaan Huruf Besar	Penggunaan Tanda Titik	Penggunaan Tanda Koma		
1	Ade Della Putri	20	10	15	45	50
2	Dafid Pratama	20	15	15	50	56
3	Erlangga Dwi Pmunir	15	10	10	35	39
4	Hadisyah Mutiara	20	15	20	55	61
5	Hilma Huwaini	20	20	20	60	67
6	Imam Ade Rizki	15	10	20	45	50
7	M. Hidayat	15	15	15	45	50
8	M. Ilham Hidayat	20	15	20	55	61
9	M. Azlan	10	20	20	50	56
10	M. Firdaus	20	15	10	45	50
11	Nazira	10	20	20	50	56
12	Nefri Rahmadi Pingko	20	20	25	65	72
13	Nova Rahmadani	20	20	20	60	67
14	Rinaldi Ramli	15	15	20	50	56
15	Rio Rinaldi	20	15	20	55	61
16	Rizki Rahmadani	20	20	20	60	67
17	Sandi Jauharis	20	15	15	50	56
18	Siska Handayani	20	20	20	60	67
19	Syawatul Mutiara	15	15	15	45	50
20	Widdy Syafrina	20	10	10	40	44
21	Midya Ramadhani	15	10	20	45	50
22	Wildatul Jannah	15	10	20	45	50
23	Wulan Asmida Pinata	15	10	15	40	44
Jumlah		400	345	405	1150	1278
Rata-rata (%)		58.0	50.0	58.7	50.0	55.6

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- 1 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.
- 2 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.
- 3 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Hasil Tes Kemampuan Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator			SKOR	NILAI
		Penggunaan Huruf Besar	Penggunaan Tanda Titik	Penggunaan Tanda Koma		
1	Ade Della Putri	25	15	20	60	67
2	Dafid Pratama	25	20	20	65	72
3	Erlangga Dwi Pmunir	20	15	20	55	61
4	Hadisyah Mutiara	25	20	25	70	78
5	Hilma Huwaini	25	25	25	75	83
6	Imam Ade Rizki	20	20	25	65	72
7	M. Hidayat	20	20	20	60	67
8	M. Ilham Hidayat	25	20	25	70	78
9	M. Azlan	15	25	25	65	72
10	M. Firdaus	25	20	20	65	72
11	Nazira	15	25	25	65	72
12	Nefri Rahmadi Pingko	25	25	30	80	89
13	Nova Rahmadani	25	25	25	75	83
14	Rinaldi Ramli	20	20	25	65	72
15	Rio Rinaldi	20	20	25	65	72
16	Rizki Rahmadani	20	25	25	70	78
17	Sandi Jauharis	25	20	20	65	72
18	Siska Handayani	20	25	25	70	78
19	Sywatul Mutiara	20	20	20	60	67
20	Widdya Svafrina	20	15	15	50	56
21	Midva Ramadhani	20	20	20	60	67
22	Wildatul Jannah	20	20	25	65	72
23	Wulan Asmida Pinata	20	15	20	55	61
Jumlah		495	475	525	1495	1661
Rata-rata (%)		71.7	68.8	76.1	65.0	72.2

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- 1 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.
- 2 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.
- 3 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044

Hasil Tes Kemampuan Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator			SKOR	NILAI
		Penggunaan Huruf Besar	Penggunaan Tanda Titik	Penggunaan Tanda Koma		
1	Ade Della Putri	30	25	25	80	89
2	Dafid Pratama	30	25	25	80	89
3	Erlangga Dwi Pmunir	25	25	25	75	83
4	Hadisyah Mutiara	30	25	30	85	94
5	Hilma Huwaini	30	30	30	90	100
6	Imam Ade Rizki	25	30	30	85	94
7	M. Hidayat	25	25	25	75	83
8	M. Ilham Hidayat	30	25	30	85	94
9	M. Azlan	20	30	30	80	89
10	M. Firdaus	30	25	25	80	89
11	Nazira	20	30	30	80	89
12	Nefri Rahmadi Pingko	30	30	30	90	100
13	Nova Rahmadani	30	30	30	90	100
14	Rinaldi Ramli	25	25	30	80	89
15	Rio Rinaldi	25	25	30	80	89
16	Rizki Rahmadani	25	30	30	85	94
17	Sandi Jauharis	30	25	25	80	89
18	Siska Handayani	25	30	30	85	94
19	Syawatul Mutiara	25	25	25	75	83
20	Widdy Syafrina	25	20	20	65	72
21	Midya Ramadhani	25	25	25	75	83
22	Wildatul Jannah	25	25	30	80	89
23	Wulan Asmida Pinata	25	20	25	70	78
Jumlah		610	605	635	1850	2056
Rata-rata (%)		88.4	87.7	92.0	80.4	89.4

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- 1 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan huruf besar.
- 2 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda titik.
- 3 Siswa mampu menulis surat tentang pengalaman dengan memperhatikan penggunaan tanda koma

Mengetahui:
Observer

Guru Mata Pelajaran

Saidati, S.Pd.
NIP. 19640127 198410 2 001

Afnidar
NIM. 10611003044